

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
SMAN 4 SELAYAR**



MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

No. Klasifikasi :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rostina**, NIM : **105441103818**, diterima dan disahkan oleh Panitia Jjian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 357 Tahun 1443 H / 2022 M, pada Tanggal 19 Syawwal 1443 H / 20 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program studi **Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Jum'at Tanggal 20 Mei 2022 M.

Makassar, 19 Syawwal 1443 H
 20 Mei 2022 M

- Panitia Ujian
- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
 - 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
 - 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 - 4. Dosen Penguji :
 1. Hilmi Harbali, S.Pd., M.Kes. (.....)
 2. Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Anisa, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 4 Selayar**

Nama Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Rostina**

NIM : **105441103818**

Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Mei 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Irmawanty, S.Si., M.Si.

Pembimbing II


Rurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi


Irmawanty, S.Si., M.Si.
 NBM. 993 638



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rostina**
NIM : **105 4411 038 18**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 4 Selayar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Sripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil Asli karya saya sendiri dan bukan hasil Jiblanan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, ... Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,


Rostina



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rostina**
NIM : **105 4411 038 18**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun Skripsi, saya akan selalu melakukan Konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2022

Yang Membuat Perjanjian,


Rostina

MOTTO DAN PERSEMBAH

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

**ALLAH MENGELUARKAN KAMU DARI PERUT IBUMU DALAM
KEADAAN TIDAK MENGETAHUI SESUATU PUN, DAN DIA
MEMBERIMU PENDENGARAN, PENGLIHATAN, DAN HATI NURANI,
AGAR KAMU BERSYUKUR.**

(QS. AN-NAHL, 16: 78)

**“BELAJARLAH DARI LEBAH, HIDUP HARUS BERMANFAAT DAN
MEMBRIKAN KEBERMANFAATAN”**

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

**Diriku yang sudah cukup sabar dan tekad untuk berproses dan berjuang
sehingga sampai dititik ini.**

Dan kupersembahkan skripsi ini untuk kedua oran tuaku terscinta

Yang selalu memberikan semangat kapanpun dan dimanapun

ABSTRAK

Rostina 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sman 4 Selayar Skripsi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah makassar . pembimbing I Irmawanty dan Pembimbing II Nurul fadhilah.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional dilaksanakan di SMAN 4 Selayar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas SMAN 4 Selayar yang terdiri dari 8 kelas. Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel X yaitu kecerdasan emeoional (X_1) dan motivasi belajar (X_2), dan 1 variabel Y yaitu hasil belajar Sampel penelitian ini terdiri dari 113 siswa. Pengambilan sampel dalam penelian ini menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yaitu angket kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi belajar (X_2) Sedangkan hasil belejar diperoleh dari hasil ujian semester ganjil siswa. Dimana data diolah dengan dua cara yaitu deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Sealayar dilihat dari uji Hipotesis dengan menggunakan uji regresi ganda yang menunjukkan nilai signifikan 0,005 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdsan emotional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar

Kata Kunci: *Kecerdasan emosional, motivasi belajar, hasil belajar*



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesempatan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sman 4 Selayar”**Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta Keluarga, Sahabat dan orang-orang yang Istiqomah berada di jalan-nya.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang sangat berpengaruh dan berperan andil dalam hidup penulis, Ayahanda Tappa dan Ibunda Nur Janna yang selalu sabar sayang dan penuh cinta dalam mendidik, memberi doa dan perhatian yang tulus, memberi semangat, serta kasih sayang yang tiada akhir. Untuk Saudaraku Herwan, Ernawati, Irwansyah dan Anggun Citra yang selalu memberi doa dan dukungan moril maupun materil dalam hidup penulis. Serta terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis.

Ucapan terimah kasih yang tak-terhingga juga penulis sampaikan kepada Ibu Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik yang membimbing selama perkuliahan, Ibunda Irmawanty, S.SI.,M.Si selaku Pembimbing I dan Ibunda Nurul Fadhilah S. Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof, Dr. H.Ambo Asse, M.Ag. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.Ibu Irmawanty S.Si., M.Si. selaku ketua Jurusan Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu dan Bapak dosen Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Makassar.yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

Patta Rahmat Marzuki, S.Pd, M.Pd., MM selaku kepala sekolah SMAN 4 Selayr yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian,Bapak Rustan Mardatillah, S.Pd selaku guru bidang studi pendidikan biologi yang telah memberikan arahan kepada penulis selama melakukan penelitian. Ibu Hj. Rosmia, S.Pd., M.Pd selaku Wakasek Sarana dan Prasarana UPT SMAN 4 Selayar yang selalu meluangkan waktunya dalam membantu penulis melakukan penelitian. Bapak, Ibu Guru dan Staf tata usaha SMAN 4 Selayar yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian. Siswa-siswi kelas XI, XI, XII MIPA SMAN 4 Sealayar , atas kerja samanya dalam mengisi kuesioner penelitian.

Kedua Orang Tua, Sahabat Aspuri Alwiah, Rafilah, Nur Afni, Nurul Afifa, Ratri Yasmin, Rifka Nurul Fadilah, Luliyana, Hardiyanti, yang tak hentinya memberikan semangat, dukungan, dan motivasi untuk penulis. Rekan-rekan seperjuangan prodi pendidikan biologi angkatan 2018, khususnya biologi

18 B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas kehangatan kekeluargaan yang terjalin selama perkuliahan. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan yang ada penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terkhusus bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Semoga Allah subhanahu wata'ala senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin.

Makassar, April 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL BELAKANG	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Jenis Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
C. Pupulasi dan sampel.....	21
D. Desain penelitian	22
E. Variable Penelitian.....	23
F. Definisi Operasional Variabel.....	24
G. Prosedur Penelitian	25
H. Teknik Pengumpulan Data.....	25
I. Instrumen Penelitian	25
J. Analisis data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67
DOKUMENTASI.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek kecerdasan emosional	9
Tabel 2.2	Bentuk dan cara menumbuhkan motivasi belajar	12
Tabel 2.3	Prinsip prinsip motivasi belajar	13
Tabel 3.1	Sampel penelitian.....	22
Tabel 3.2	Penyekor an butir angket	26
Tabel 3.3	Kisi kisi instrument penelitian variabel kecerdasan emosional	26
Tabel 3.4	Kisi kisi instrument uji coba variabel motivasi belajar	27
Tabel 3.5	Distribusi skor dan kriteria variabel kecerdasan emosional	27
Tabel 3.6	Distribusi Skor dan Kriteria Variabel motivasi belajar.....	28
Tabel 3.7	Kategori penilaian hasil belajar.....	28
Tabel 3.8	Pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi nilai r.....	33
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi dan presentasi nilai Variabel kecerdasan emosional siswa SMAN 4 selayar	36
Tabel 4.2.	Distribusi frekuensi dan presentasi nilai Variabel motivasi belajar siswa SMAN 4 Selayar	38
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi dan presentasi nilai hasil belajar siswa SMAN 4 selayar	40
Tabel 4.4	Uji Normalita	42
Tabel 4.5	Uji Linearitas.....	42
Tabel 4.6	Uji analisi regresi sederhana kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Selayar	44
Tabel 4.7	analisis coefficients kecerdasan emosional pada UJI t.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Proses pendidikan dapat berjalan dengan baik bila komponen yang ada dalam sekolah dilaksanakan semaksimal mungkin. Komponen sekolah diantaranya, kepala sekolah, pendidik, staf, sarana dan prasarana dan komponen lain yang dapat menunjang berlangsungnya suatu pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam suatu sekolah adalah pendidik. guru adalah seorang tenaga pendidik yang akan mendidik. Berkaitan dengan tugas pendidikan dalam proses pembelajaran, seorang guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan stimulator proses pembelajaran yang mengharuskan guru memegang tanggung jawab dan peranan penting dalam program pengajaran disekolah. Guru juga adalah pembimbing dan sebagai contoh bagi siswa dalam pembentukan kepribadian siswa.

Pada suatu pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran akan tercermin dalam hasil belajar. Namun dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Salah satu faktor dari dalam peserta didik yang ikut menentukan prestasi belajar adalah aspek kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy dan pengaruh yang manusiawi dari seorang siswa dimana dengan adanya kecerdasan emosional yang tinggi dari siswa maka menuntut siswa untuk mengakui, menghargai perasaan pada diri sendiri dan orang lain

serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energy emosi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam sekolah.

Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi, seseorang harus memiliki *intelligence quotient* (IQ) yang tinggi karena intelegensi merupakan bekal potensial yang memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif. Sangat penting untuk membentuk motivasi belajar dalam diri siswa terjadi perubahan belajar kearah yang lebih positif. Hasil belajar sebagai tingkat pengukuran keberhasilan siswa dalam belajar dari materi pelajaran disekolah dalam nilai tertentu dari hasil tes.

Siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki motivasi yang tinggi, tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Suatu pembelajaran adalah kegiatan yang kompleks, sangat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar sekolah. Faktor dari dalam (internal) yaitu sikap, integrasi, motivasi, minat dan bakat. Faktor dari luar (eksternal) yaitu lingkungan keluarga, guru, teman, keadaan lingkungan dan lain lain.

Tingkat motivasi dan kecerdasan emosional merupakan dua hal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan siswa, karena kecerdasan emosional merupakan kecerdasan untuk mengontrol emosi seseorang. Jika siswa dapat

mengontrol emosi dengan baik, maka motivasi siswa akan baik begitupun dengan hasil belajarnya. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan intelektual bukan merupakan satu satunya faktor yang bisa menentukan keberhasilan siswa , melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan emosional dan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan Utami (2020) yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional Berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik XII SMA Negeri 1 Pangkep” dan Putri (2021) menyatakan bahwa “terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik XI SMAN 2 Solok Selatan”

Berdasarkan Observasi Awal di SMAN 4 Selayar bahwa siswa yang mempelajari mata pelajaran biologi mempunyai kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang rendah dan juga mempunyai hasil belajar yang rendah. Dikarenakan pada saat pembelajaran biologi berlangsung kebanyakan siswa didalam kelas bersikap acuh tak acuh, berteriak didalam kelas, bercerita dengan teman sebangku, keluar masuk dalam kelas dan melamun. pentingnya bisa mengontrol kecerdasan emosional dan menumbuhkan motivasi belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi di SMAN 4selayar, dapat diketahui bahwa pada pelajaran biologi masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 75 sebanyak 70%, siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 20%, dan siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 10%. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 75. Oleh karena itu sekolah dan pendidik harus bekerja sama untuk

membantu mengarahkan para peserta didik yang bermasalah agar bisa meraih hasil belajar yang baik. Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka para pendidik harus berusaha menggali faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya yaitu faktor internal kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN 4 SELAYAR”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran kecerdasan emosional, motivasi belajar dan hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar biologi SMAN 4 Selayar?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas SMAN 4 Selayar?
4. Apakah kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas SMAN 4 Selayar?

C. Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas SMAN 4 Selayar

3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selaya
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selaya

D. Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

a. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan motivasi kecerdasan dan hasil belajar siswa..

b. Bagi guru

Manfaat bagi guru dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru untuk mengenal kemampuan siswa serta mengelola kelas dari hasil tes motivasi dan kecerdasan emosional .

c. Bagi siswa

Manfaat bagi siswa, dapat lebih mengelola motivasi dan kecerdasan emosional dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.

d. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak berlebihan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress, tidak melumpuhkan kemampuan berfikir dan berdoa (Anam 2016)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegasi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Gusniawati 2015)

Kecerdasan emosional (emotional intelligence) adalah kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi- emosi dan mengatur emosi seseorang secara teratur (Ardiansyah 2018)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut pemilikan perasaan untuk belajar mengakui dan menghargai

perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energy emosi dalam kehidupan sehari-hari (Purwanto 2015)

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk-Nya yang lain. Selain bentuk fisik yang paling lengkap, manusia juga dianugerahi akal dan hawa nafsu. Dua hal itulah yang membedakan manusia dengan makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang lain. Allah SWT juga menciptakan manusia berbedabeda antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan serta keunikan tersendiri. Begitu juga dengan kecerdasan yang dimiliki, masing-masing mempunyai tingkat dan jenis yang berbeda. Dalam dunia pendidikan, khususnya objek kajian psikologi, masalah kecerdasan merupakan bahan yang sangat penting dan menarik untuk terus dikaji keberadaannya. Dari itu, hingga dewasa ini ahli psikologi tidak berhenti melakukan penelitian-penelitian untuk mengungkap kecerdasan manusia secara lebih lengkap dan sempurna (Astaman 2020)

Diantara faktor internal tersebut yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan minat. Banyak usaha yang dilakukan oleh siswa untuk meraih prestasi belajar agar menjadi lebih baik, seperti mengikuti bimbingan belajar. Usaha seperti ini positif, namun ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam pencapaian keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan

intelektual, faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi gejolak, kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan dan kehidupan. Dengan kecerdasan emosional, seseorang mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Seseorang yang memiliki keterampilan emosional yang berkembang baik, kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya dan memiliki pikiran yang jernih (Gusniawati 2015)

b. Faktor faktor yang mempengaruhi emosional

Analisis kecerdasan emosi juga akan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting penunjangnya. Menurut casmini 2007 ada faktor internal dan eskternal yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain:

1. Faktor internal adalah yang ada dalam diri seseorang setiap manusia akan memiliki otak emosional yang didalamnya terdapat system saraf pengaturan emosi atau lebih dikenal otak emisional.
2. Faktor eksternal adalah faktor pengaruh yang beral dari luar diri seseorang. Faktor eksternal kecerdasan emosi adalah faktor yang

datang dari luar dan mempengaruhi perubahan sikap. Pengaruh tersebut dapat berupa perorangan maupun kelompok.

c. Indikator indikator kecerdasan emosional

Menurut orang-orang yang emosinya terkendali akan disegani dan dihormati begitu pula sebaliknya. Indikator indikator kecerdasan emosional menurut Goleman (2002) yaitu :

Tabel 2.1 Aspek Kecerdasan Emosional

Aspek	Indicator
Kecerdasan emosional	1. Mengenali emosi diri
	2. Mengelola emosi
	3. Memotivasi diri sendiri
	4. Mengenali emosi orang lain
	5. Membina hubungan

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap tingkah laku serta perilaku pada individu belajar (Hamdu 2018)

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, energy seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu

sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar (Suprihatin 2015)

Kata motivasi berasal dari bahasa Inggrisnya *motive* atau *motion* yang berarti gerak atau suatu yang bergerak. *Motive* adalah keadaan di dalam pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan yang teraktualisasi dalam tingkah laku dalam mendapatkan sebuah target. (Dauyah 2018)

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi dapat juga didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong arah dan ketepatan tindakan menuju suatu tujuan. Motivasi merupakan suatu tindakan tertentu dimulai dari suatu dorongan. Motivasi berasal dari kata *motiv* yang merupakan daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Cleopatra 2015)

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Istilah motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat

diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak dalam diri seorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Ernata 2017)

b. Faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Trygu (2020) faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

- 1) Cita cita
- 2) Kemampuan peserta didik
- 3) Kondisi fisik dan psikis peserta didik
- 4) Kondisi lingkungan
- 5) Upaya guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- 6) Pemberian reward
- 7) Penguatan untuk meraih cita cita
- 8) pembelajaran kontekstual
- 9) persaingan untuk menjadi yang terbaik
- 10) kondisi orang tua dan keluarga

c. bentuk bentuk motivasi dalam belajar

Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu :

Tabel 2.2 Bentuk Dan Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Aspek	Bentuk dan cara
Motivasi belajar	1. memberi angka
	2. hadiah
	3. kompetisi
	4. Ego-involment
	5. Memberi ulangan
	6. Mengetahui hasil
	7. Pujian
	8. Hukuman
	9. Minat
	10. hasrat untuk belajar
	11. tujuan yang diakui

Sumber: Simamora (2020)

d. Prinsip prinsip motivasi belajar

Menurut Trygu (2020) prinsip prinsip dari motivasi belajar

yaitu :

Tabel 2.3 Prinsip Prinsip Motivasi Belajar

Aspek	Prinsip-prinsip
Motivasi belajar	1. motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
	2. motivasi intrinsic lebih utama dari pada motivasi ekxtrinsik dalam belajar
	3. motivassi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
	4. motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
	5. motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar
	6. motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Sumber: Simamora (2020)

e. Cara Menumbuhkan Motivai Belajar Siswa

Menurut Warti (2016) cara menumbuhkan motivasi belajar pada siswa:

- 1) sukse akademis
- 2) pentingnya nilai tinggi
- 3) kepuasan belajar
- 4) cara teknik belajar sedikit dengan hasil belajar banyak
- 5) ketahui posisi anda dalam kelas

3. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dalam hal ini guru bertindak memberikan pengajaran dan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran menyelesaikan evaluasi (Deviana 2021)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar (Firmansyah 2015)

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Selain itu hasil belajar juga dapat diartikan sebagai bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat

dilihat dari perlakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketrampilan motoric (Fitriani 2016)

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang di ukur sangat tergantung pada tujuannya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apresiasi dan abilitasi (Hutauruk 2018)

Belajar juga dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalamana atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga terjadinya interaksi (Pane 2017)

b. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Wahyuningsih (2020) faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu ;

1. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar.

2. Faktor eksternal selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Yang termasuk faktor eksternal yaitu faktor keluarga sekolah dan masyarakat.

c. Klasifikasi hasil belajar

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran di sekolah memiliki empat hal yang perlu diperhatikan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Sebagaimana disebutkan dalam PP. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 3 yaitu “setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan. Oleh karena itu, evaluasi dalam pembelajaran sangat perlu diperhatikan (Oktaviana 2018)

Taksonomi ialah klasifikasi atau pengelompokan benda menurut ciri-ciri tertentu. Taksonomi dalam bidang pendidikan, digunakan untuk klasifikasi tujuan instruksional; ada yang menamakannya tujuan pembelajaran, tujuan penampilan, atau sasaran belajar, yang digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah (domain), yaitu

1. Ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir
2. Ranah fektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati Ranah psikomotor (berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka) (Oktaviani 2018)

B. Penelitian Yang Relevan

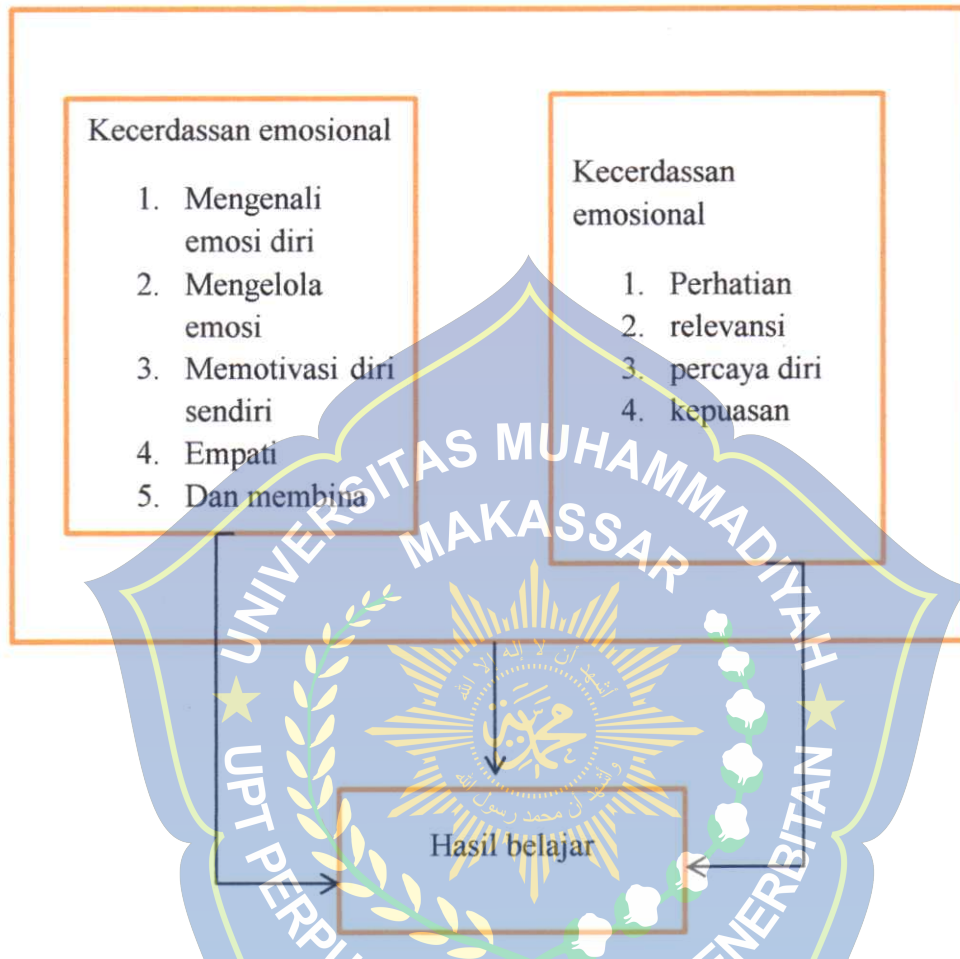
1. Menurut sukriadi (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa matematika siswa pada materi sudut dan garis di kelas VII MTs.
2. Menurut Sukarno (2018) Menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik dan dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan baik akan mampu mencapai hasil belajar baik.
3. Menurut Sukarno (2018) pengaruh penggunaan gadget, minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kopenjen yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional (X3) terhadap hasil belajar siswa kelas XII IIS di SMAN 1 Kopenjen.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan Observasi Awal di SMAN 4 Selayar bahwa siswa yang mempelajari mata pelajaran biologi mempunyai kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang rendah dan juga mempunyai hasil belajar yang rendah. Dikarenakan pada saat pembelajaran biologi berlangsung kebanyakan siswa didalam kelas bersikap acuh tak acuh, berteriak didalam kelas, bercerita dengan teman sebangku, keluar masuk dalam kelas dan melamun. pentingnya bisa mengontrol kecerdasan emosional dan menumbuhkan motivasi belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Oleh karena itu sekolah dan pendidik harus bekerja sama untuk membantu mengarahkan para peserta didik yang bermasalah agar bisa meraih hasil belajar yang baik. Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka para pendidik harus berusaha menggali faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya yaitu faktor internal kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

Secara rinci kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H01 : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar

Ha1 : terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar

H02: tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar

Ha2: terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar

H03: tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar

Ha3: terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian *exs-post facto*. Penelitian *exs-post facto* yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui faktor faktor timbulnya kejadian tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai pada Februari semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMAN 4 Selayar.

C. Pupulasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa IPA di SMAN 4 SELAYAR tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 160 siswa yang terbagi dalam 3 tingkat kelas.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dimana siswa dijadikan sampel dipilih secara acak dengan Pengambilan sampel taraf taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel penuntun (Sugiono, 2012). Adapun gambar sampel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

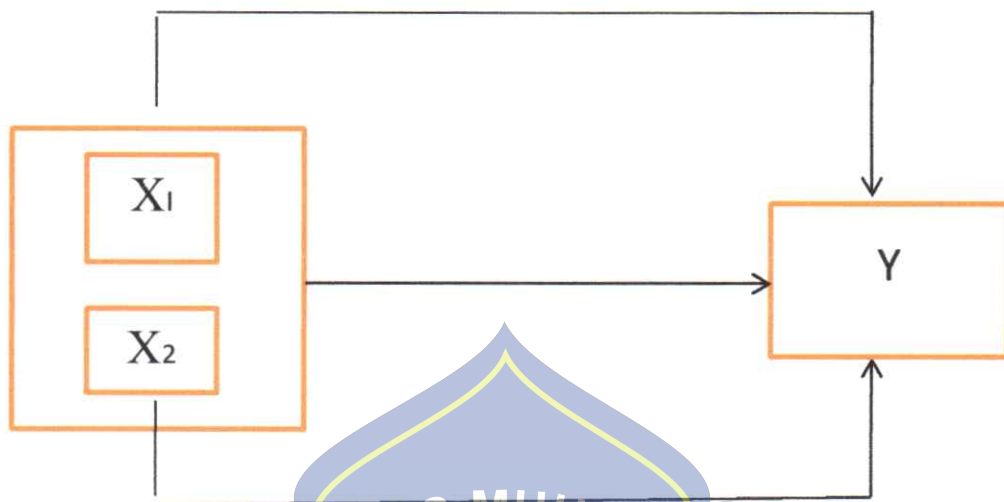
Tabel 3.1 Sampel penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Kelas	N	Σ	Keterangan
SMAN 4 SELAYAR	X IPA 1	21	14	Semua Siswa Yang Terpilih Setiap Kelas Akan Menjadi Responden
	X IPA 2	18	14	
	X IPA 3	18	14	
	XI IPA 1	21	14	
	XI IPA 2	18	14	
	XII IPA 1	22	15	
	XII IPA 1	21	14	
	XII IPA 3	21	14	
	Jumlah		160	

Sumber: Sugiono (2012)

D. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian silang atau cross sectional survey, yaitu untuk mengetahui isi isu yang bersifat temporer melalui pengumpulan data yang dilakukan satu kali saja.



Bagan 3.1 Hubungan antar variabel

X₁ : Variabel bebas (kecerdasan emosional)

X₂ : Variabel bebas (motivasi belajar)

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

→ : Pengaruh

E. Variable Penelitian

Adapun variable pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variable bebas

Variable bebas pada penelitian ini kecerdasan emosional (X₁) dan motivasi belajar (X₂).

2. Variable terikat (dependen)

Variable terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar siswa (Y)

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dengan orang lain di sekitarnya. aspek-aspek yang menyangkut kecerdasan emosional meliputi Mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain. pada penelitian ini serangkaian kemampuan pribadi yang dimiliki oleh siswa agar bisa mengendalikan dirinya dan kesiapan untuk menghadapi sesuatu atau keadaan yang tidak pasti. Data kecerdasan emosional diperoleh dari hasil angket kecerdasan emosional

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan perubahan sikap atau tingkah laku yang lebih baik untuk mencapai tujuan tertentu. Aspek yang menyangkut motivasi belajar adalah perhatian, kesulitan, percaya diri, dan kepuasan. Data motivasi belajar diperoleh dari hasil angket motivasi

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai Biologi siswa setelah mengikuti ulangan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada mata Pelajaran Biologi. Data hasil belajar diperoleh langsung dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

G. Prosedur Penelitian

Adapaun prosedur penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan, pada tahap ini merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum pengumpulan dan pengelolaan data seperti menyelesaikan surat perizinan dan melakukan observasi.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan setelah ada surat perizinan dan sudah melakukan observasi. Melakukan pembagian angket dan mengambil nilai akhir mata pelajaran biologi sebagai data hasil belajar.
3. Tahap akhir, pada tahap ini Menganalisis hasil angket atau data yang dibagikan kepada siswa.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Angket atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini akan diberikan kepada Sampel yang siswanya yaitu sebanyak 113 orang.

2. Data sekunder

Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan semester ganjil 2021/2022.

I. Instrumen Penelitian

Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Angket / kuesioner terdiri dari dua pertanyaan yaitu pertanyaan bersifat positif dan negative dengan pemberian skor dengan ketentuan berikiut:

Tabel 3.2 Penyekoran Butir Angket

Pernyataan	Skor				
	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Putra (2020)

Pernyataan dalam angket kecerdasan emosional dalam penelitian ini dibuat berdasarkan Fadhilah (2021). Indikator tersebut dijabarkan menjadi pernyataan seperti pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 kisi kisi Instrument Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Nomor soal		Total
		Positif	Negative	
1.	Mengenali emosi diri	3,6,9,21,28	12	6
2.	Mengelola emos	4,7,1,22,27,	10	6
3.	Memotivasi diri sendiri	2,13,18,23,	5,29	6
4.	Mengenali emosi orang lain (empati)	8,11,24,	20,15,30	6
5.	Membina hubungan	16,14,25,26	17,19	6
Jumlah				30

Sumber: Fadhilah (2021)

Pernyataan dalam angket motivasi belajar dalam penelitian ini dibuat berdasarkan Safitri (2021). Indikator tersebut dijabarkan menjadi pernyataan seperti pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrument Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

No.	Indicator	Nomor soal		Total
		Positif	Negative	
1.	Perhatian	2,6,21,26,29	9,12,16	8
2.	Relevansi	4,7,10,19,22,27,30	14	8
3.	Percaya diri	1,11,20	18,5,23,28	7
4.	Kepuasan	3,8,13,15,17,24,25		7
Jumlah				30

Sumber: Safitri (2021)

a. Kecerdasan emosional

Pengelompokan kecerdasan emosional siswa dibagi menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang. Rumus untuk menghitung skor akhir kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut. Adapun skor dan kategori kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Distribusi Skor dan Kriteria Variabel Kecerdasan Emosioanal

Rentang	Kategori
$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	Baik
$Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$	Kurang Baik
$X < Mi - 1,5 Sdi$	Tidak baik

Sumber: Beni (2020)

b. Motivasi belajar

Menghitung rata-rata gabungan dari kriteria positif dan negative tiap kondisi, kemudian menentukan kategorinya dengan ketentuan skor rata-rata tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik. Adapun dan kategori motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6 Distribusi Skor dan Kriteria Variabel Motivasi Belajar

Rentang	Kategori
$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Baik
$Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	Baik
$Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$	Kurang Baik
$X < Mi - 1,5 Sdi$	Tidak baik

Sumber: Beni (2020)

Jumlah presentase angket akan dinyatakan kedalam kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa. Berikut kategori penilaian angket

Tabel 3.7. Kategori Penilaian Hasil Belajar

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
90-100	A	Sangat Tinggi
83-89	B	Tinggi
76-82	C	Sedang
≤ 75	D	Rendah

Sumber: Kemendikbud (2017)

J. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis Deskriptif dan Inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Skor dari hasil angket dihitung dengan statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P= Nilai presentasi responden

F= Frekuensi jawaban responden

N= Jumlah responden

2. Analisis statistik inferensial

Pada statistic inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun tahapan tahapan untuk menguji rumusan masalah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal atau tidak dengan dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas, dan ini berarti data distribusi

normal (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2014). Rumus uji normalitas yang telah diuji keterandalannya salah satunya adalah Kolmogorov-Smirnov (Irianto, 2009). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig (signifikansi) lebih besar ($>$) dari 0,05, dan data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) kurang (0,05 maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila nilai signifikansi

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Misbahudin dan Iqbal Hasan (2014) mengemukakan bahwa uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah pola data berpola linear atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila nilai signifikansi.

3. Uji hipotesis

a. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hubungan antara 1 variabel bebas dengan 1 variabel terikat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (variabel terikat)

X : Variabel Independent (variabel bebas)

a : Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Teknik yang digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda

dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y= variabel dependen (variabel terikat)

X1.X2= Variabel Independent (variabel bebas)

a : konstanta (nilai Y apabila X1,X2,=0)

b1.b2; koefesien regresi

1. Uji t (uji persial)

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk melihat signifikan dari hubungan independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

2. Uji F (Uji simultan)

Statistic uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan dari hubungan independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 25 for windows*

3. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen mempunyai kontribusi terhadap variabel independen

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2019).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Selayar. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan angket atau kuesioner kecerdasan emosional dan motivasi belajar kepada siswa.

1. Analisis statistik deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data berdasarkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa SMAN 4 Selayar yang di analisis dengan menggunakan *SPSS 25 For windows* sehingga diperoleh data sebagai berikut:

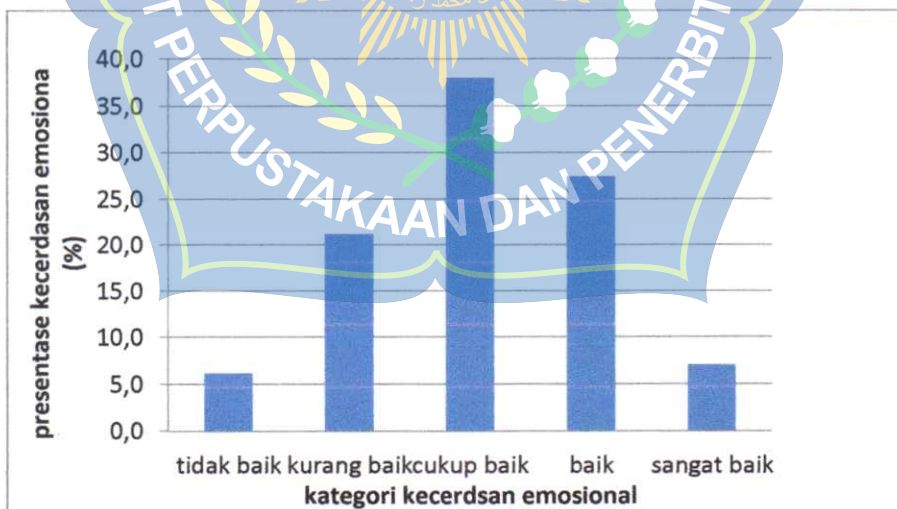
a. Kecerdasan emosional

Data kecerdasan emosional yang diperoleh siswa dari hasil pengisian angket yang dianalisis secara deskriptif, untuk memperoleh gambaran secara umum nilai kecerdasan emosional siswa. secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentasi nilai Variabel Kecerdasan Emoional Siswa SMAN 4 Selayar

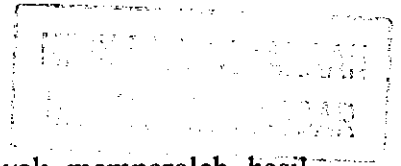
No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	EQ<112	7	6,2	Tidak baik
2	112<EQ<120	24	21,2	Kurang baik
3	120<EQ<129	43	38,1	Cukup baik
4	129<EQ<137	32	27,4	Baik
5	EQ>137	8	7,08	Sanagt baik

Berdasarkan hasil tabel diatas pada kategori kecerdasan emosional terdapat 5 kategori yaitu tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik. Hasil diatas menunjukkan siswa SMAN 4selayar memiliki kecerdasan emosional cukup baik. dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram kecerdasan emosional

Berdasarkan tabel dan diagram Tabel 4.1. dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dari 113 siswa biologi SMAN 4 Selayar hasil



menunjukkan bahwa siswa yang paling banyak memperoleh hasil angket kecerdasan emosional berada pada kategori presentase 38,1%. Sehingga memperlihatkan bahwa siswa SMAN 4 Selayar memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik.

Siswa yang memperoleh Kecerdasan emosional dengan skor cukup baik, baik dan sangat baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Siswa SMAN 4 Selayar mampu memberi motivasi diri sendiri, mampu mengontrol emosinya dengan baik, mengenali diri sendiri serta mampu menjaga perasaan orang lain.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional dengan kategori tidak baik, dan kurang baik. Hal ini disebabkan bahwa siswa tidak mampu mengontrol emosinya dengan baik, memotivasi diri sendiri serta belum mampu menjaga perasaan orang lain.

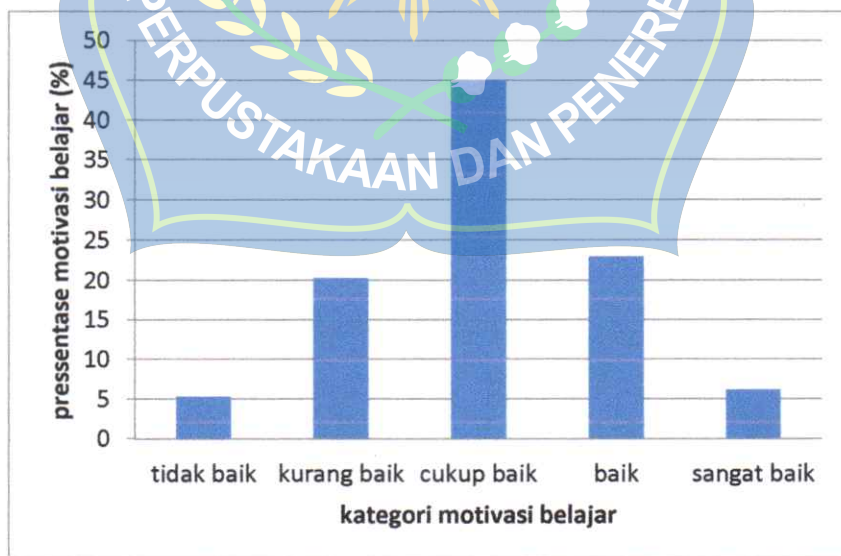
b. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar yang diperoleh siswa dari hasil pengisian angket yang dianalisis secara deskriptif, untuk memperoleh gambaran secara umum nilai motivasi belajar siswa. secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	M<105	6	4,4	Tidak baik
2	105<M<113	23	21,2	Kurang baik
3	113<M<121	51	45,1	Cukup baik
4	121<M<129	26	23	Baik
5	M>129	7	6,2	Sangat baik

Berdasarkan hasil tabel diatas, pada kategori motivasi belajar terdapat 5 kategori yaitu tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik. Hasil diatas menunjukkan siswa SMAN 4selayar memiliki motivasi belajar cukup. dapat digambarkan diagram batang Berikut gambar diagram dibawah ini:

**Gambar 4.2 Tabel Diagram Motivasi Belajar**

Berdasarkan tabel dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa motivasi belajar dari 113 siswa biologi SMAN 4 Selayar hasil menunjukkan bahwa siswa yang paling banyak memperoleh hasil angket motivasi belajar berada pada kategori presentase 45,1%. Sehingga memperlihatkan bahwa siswa SMAN 4 Selayar memiliki motivasi belajar yang sedang bisa dikatakan cukup baik.

Motivasi belajar yang dipelajari dalam penelitian ini meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup baik, baik, dan sangat baik menunjukkan respon yang baik pada 4 aspek motivasi belajar. Hal ini berarti siswa tersebut memiliki keinginan dan harapan yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Siswa yang memperoleh skor motivasi tidak baik dan kurang baik kurang atau cenderung memberikan respon. Ada yang memberikan respon yang kurang baik terhadap aspek motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki kondisi yang kurang maksimal untuk mengikuti proses pembelajaran. siswa yang memiliki respon yang kurang baik terhadap aspek percaya diri, sehingga siswa tersebut tidak memiliki keinginan untuk belajar.

c. Hasil Belajar

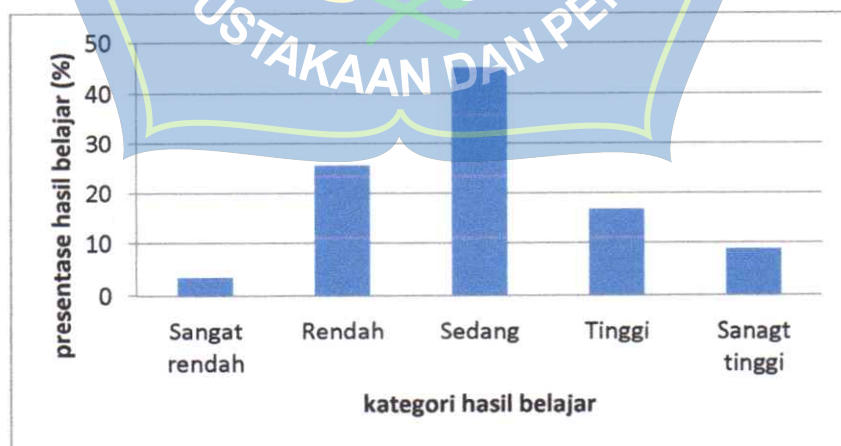
Berdasarkan nilai hasil belajar diperoleh melalui dari guru mata pelajaran biologi. Nilai yang diperoleh yaitu nilai dari hasil ulangan ganjil ajaran 2021/2022. Data tersebut dianalisis untuk memperoleh

gambaran secara umum nilai perolehan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Nilai Hasil Belajar SMAN 4 Selayar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	HB<74	4	3,5	Sangat rendah
2	74<HB<77	29	25,7	Rendah
3	77<HB<81	51	45,1	Sedang
4	81<HB<84	19	16,8	Tinggi
5	HB>84	10	8,8	Sanagt tinggi

Berdasarkan hasil tabel diatas pada kategori hasil belajar terdapat 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, Sangat tinggi. Hasil diatas menunjukkan siswa SMAN 4selayar memiliki hasil belajar sedang. dapat digambarkan diagram batang Berikut gambar diagram dibawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Kategorisasi Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasil

belajar dari 113 siswa biologi SMAN 4 Selayar hasil menunjukkan bahwa siswa yang paling banyak memperoleh hasil belajar berada pada kategori presentase 45,1%. Sehingga hasil belajar yang diperoleh termasuk dalam kategori sedang atau baik baik. berdasarkan nilai semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Materi pelajaran biologi sebagai ilmu pengetahuan merupakan suatu disiplin tersendiri yang pendekatannya menggunakan metode ilmiah. selain itu biologi juga memiliki objek yang jelas, menggunakan langkah yang sistematis dan menggunakan cara berpikir logis. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 4 selayar mendapatkan nilai hasil belajar yang dikatakan baik.

2. Hasil analisis inferensial

a. Normalitas

Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas diujikan pada masing masing variabel penelitian yang meliputi kecerdasan emosional, motivasi belajar dan hasil belajar. Pengujian normalitas menggunakan teknik kolmogrof-smirnov dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 25 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, hasil normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 4.4 Uji Normalita

Variabel penelitian	Sig	Keterangan
Kecerdasan emosional	0,200	Normal
Motivasi belajar	0,76	Normal
Hasil belajar	0,78	Normal

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan uji kolmogrof smirnow diperoleh data nilai signifikan untuk variabel kecerdasan emosioanal sebesar 0,200, motivasi belajar 0,76, dan hasil belajar 0,78. Hasil yang diperoleh pada ketiga variabel memiliki nilai signifikan $>$ dari 0,05 artinya bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Tujuan linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linar atau tidak. Kriteria pangujian linaritas adalah jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka terdapat pengaruh yang linearita antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
X ₁ Y	0,348	Linear
X ₂ Y	0,320	Linear

Berdasarkan tabel 4.5 Menunjukkan hasil uji linearitas pada variabel kecerdasan emosional, dan hasil belajar siwa diperoleh deviasion from linearty (sig) sebesar 0,348 $>$ 0,05 dan motivasi belajar dan hasil belajar siswa diperoleh deviasion from linearty (sig) sebesar

0,320 > 0,05 yang berarti terdapat pengaruh linear antara kecerdasan emosional (X1), motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Uji analisis linear sederhana

Tujuan Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hubungan antara 1 variabel bebas dengan 1 variabel terikat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Kriteria pengujian regresi linear sederhana jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y begitupun sebaliknya.

a) Analisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,238 dan jika dikaitkan dengan berhubungan atau tidak, maka dapat dikatakan sangat berhubungan. Hal ini menandakan bahwa ada korelasi signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Selayar. Nilai R^2 sebesar 0,57 sehingga diperoleh koefisien determinan (KP) sebesar $0,57 \times 100\% = 57\%$. Berdasarkan koefisien korelasi menurut Sugiono (2019) maka nilai korelasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar termasuk dalam kategori cukup kuat.

Tabel 4.6 Uji analisis Regresi Sederhana Kecerdasan Emosional dengan Hasil belajar siswa SMAN 4 Selayar

Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R ²)
0.238	0,57

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji regresi sederhana pada variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa dapat diukur dengan persamaan berikut ini

$$\hat{Y} = 66,974 + 0,95X_1$$

Nilai konstanta adalah 66,974. Hal ini dapat diartikan jika koefisien kecerdasan emosional bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu, 66,974. Setiap kenaikan satu kecerdasan emosional siswa sebesar satu satuan maka terjadi perubahan hasil belajar kognitif sebesar 0,95 dengan variabel bebas konstan.

Uji persial bertujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 0.25 for windows*.

Tabel 4.7 Analisis *coefficients* Kecerdasan Emosional pada Uji t

Model	T	T _{tabel}
Kecerdasan emosional	14,566	1,983

Hasil pengujian secara persial diketahui nilai signifikan $t_{hitung} 14,566 > t_{tabel} 1.983$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya terdapat pengaruh kecerdasan emosional (X₁)

terhadap hasil belajar (Y).

b) Analisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,268 dan jika dikaitkan dengan berhubungan atau tidak, maka dapat dikatakan sangat berhubungan. Hal ini menandakan bahwa ada korelasi signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Selayar. Nilai R^2 sebesar 0,72 sehingga diperoleh koefisien determinan (KP) sebesar $0,72 \times 100\% = 72\%$. Berdasarkan koefisien korelasi menurut Sugiono (2019) maka nilai korelasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar termasuk dalam kategori cukup kuat.

Tabel 4.8 Uji analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar dengan hasil belajar siswa SMAN 4 Selayar

Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)
0,268	0,72

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji regresi sederhana pada variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat diukur dengan persamaan berikut ini

$$\hat{Y} = 65,382 + 0,114 X_1$$

Nilai konstanta adalah 65,382 Hal ini dapat diartikan jika koefisien motivasi belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu, 65,382. Setiap kenaikan satu motivasi belajar

siswa sebesar satu satuan maka terjadi perubahan hasil belajar kognitif sebesar 0,144 dengan variabel bebas konstan.

Uji persial bertujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 0.25 for windows*

Tabel 4.9 Analisis *coefficients* Motivasi Belajar pada Uji t

Model	T	T _{tabel}
Motivasi belajar	14,566	1,983

Hasil pengujian secara persial diketahui nilai signifikan $t_{hitung} 14,255 > t_{tabel} 1,983$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima artinya terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

b. Analisis regresi berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Teknik yang digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut

1. Koefisien r

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,306 dan jika dikaitkan dengan berhubungan atau tidak maka dapat dikatakan sangat berhubungan. Hal ini menandakan bahwa ada kolerasi signifikan antara kecerdasan emosional dan

motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMAN 4 Selayar. Nilai R^2 sebesar 0,94 sehingga diperoleh koefisien determinan (KP) sebesar $0,94 \times 100\% = 94\%$. Berdasarkan koefisien kolerasi menurut Sugiono (2019) maka nilai kolerasi kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori kuat.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji regresi sederhana pada variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat diukur dengan persamaan berikut ini

$$Y = 60.442 + 0,064X_1 + 0,089X_2$$

- a. Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:
- b. Konstanta sebesar 60.442 yang berarti hasil belajar akan konstan sebesar 60.442 jika tidak dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan motivasi belajar
- c. Koefisien regresi kecerdasan emosional yaitu sebesar 0,064 yang artinya berhubungan positif terhadap hasil belajar biologi siswa. Jika kecerdasan emosional meningkat 1% maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,064 dan sebaliknya. Jika kecerdasan emosional diturunkan 1% saja maka hasil belajar biologi siswa juga akan turun 0,064 dengan anggapan kecerdasan emosional tetap.
- d. Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,089 yang artinya

berhubungan positif terhadap hasil belajar biologi siswa. Jika motivasi belajar ditingkatkan 1% maka hasil belajar akan meningkat yaitu sebesar 0,089. Dan sebaliknya, jika motivasi belajar diturunkan 1% saja maka hasil belajar biologi siswa juga akan turun 0,086 dengan anggapan motivasi belajar tetap.

2. Uji t (Uji persial)

Uji persial bertujuan untuk mengetahui hubungan masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasiul pengujian dengan menggunakan SPSS 25 for windows

Tabel 4.10 Analisis *Coefficients* Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Pada Uji T

Model	T	T _{tabel}
Kecerdasan emosional	1.985	1,983
Motivai belajar	2.120	1,983

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen Kecerdasan emosional ($T_{hitung} \geq T_{tabel} = 1,985 \geq 1,983$). Motivasi Belajar ($T_{hitung} \geq T_{tabel} = 21.20 \geq 1,983$). Hal ini memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga variabel kecerdasan emosional dan Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar

3. Uji F (Uji simultan)

Uji F atau simultan merupakan uji secara keseluruhan terhadap variabel, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel dependen. Penarikan kesimpulan uji F berdasarkan pada tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hasil analisis Uji F dapat dilihat pada uji tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji F (Simultan) Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

F	Signifikansi
5,678	0,005

Berdasarkan tabel 4.14 Diperoleh nilai f_{hitung} 5678 dengan taraf signifikan 0,005. Besarnya nilai f_{tabel} untuk sampel sebanyak adalah 3,07. $F_{hitung} 5678 > 3,07$ sehingga dinyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar dalam artian hipotesis H_{a3} diterima.

1. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional untuk menguji variabel dependen dan independen. Pengujian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan menggunakan beberapa uji yang terdapat dalam *SPSS 25 For windows*, untuk mengetahui hubungan variabel maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

1. Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

a. Kecerdasan emosional

Berdasarkan tabel dan diagram Tabel 4.1. dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dari 113 siswa biologi SMAN 4 Selayar hasil menunjukkan bahwa siswa yang paling banyak memperoleh hasil angket kecerdasan emosional berada pada kategori presentase 38,1%. Sehingga memperlihatkan bahwa siswa SMAN 4 Selayar memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik.

Siswa yang memperoleh Kecerdasan emosional dengan skor cukup baik ,baik dan sangat baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Siswa SMAN 4 Selayar mampu memberi motivasi diri sendiri, mampu mengontrol emosinya dengan baik, mengenali diri sendiri serta mampu menjaga perasaan orang lain.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional dengan skor tidak baik, dan kurang baik . Hal ii disebabkan bahwa siswa tidak mampu menegontrol emosinya dengan baik, memotivasi diri sendiri serta belum mampu menjaga perasaan orang lain.

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa motivasi belajar dari 113 siswa biologi SMAN 4 Selayar hasil menunjukkan bahwa siswa yang paling banyak memperoleh hasil angket motivasi belajar berada pada kategori presentase 45,1%. Sehingga memperlihatkan bahwa siswa SMAN 4 Selayar memiliki

motivasi belajar yang cukup baik.

Motivasi belajar yang dipelajari dalam penelitian ini meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup baik, baik, dan sangat baik menunjukkan respon yang baik pada 4 aspek motivasi belajar. Hal ini berarti siswa tersebut memiliki keinginan dan harapan yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Siswa yang memperoleh skor motivasi tidak baik dan kurang baik kurang atau cenderung memberikan respon. Ada yang memberikan respon yang kurang baik terhadap aspek motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki kondisi yang kurang maksimal untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki respon yang kurang baik terhadap aspek percaya diri, sehingga siswa tersebut tidak memiliki keinginan untuk belajar.

c. Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar dari 113 siswa biologi SMAN 4 Selayar hasil menunjukkan bahwa siswa yang paling banyak memperoleh hasil belajar berada pada kategori presentase 45,1%. Sehingga hasil belajar yang diperoleh termasuk dalam kategori sedang atau baik baik. berdasarkan nilai semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Materi pelajaran biologi sebagai ilmu pengetahuan

merupakan suatu disiplin tersendiri yang pendekatannya menggunakan metode ilmiah. Selain itu biologi juga memiliki objek yang jelas, menggunakan langkah yang sistematis dan menggunakan cara berpikir logis. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 4 Selayar mendapatkan nilai hasil belajar yang dikatakan baik.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 4 Selayar

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana variabel kecerdasan emosional bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar. Hal ini sesuai dengan Utami (2020) yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik XII SMA Negeri 1 Pangkep”. Adanya kecerdasan emosional yang ada pada diri siswa, dapat mendorong motivasi, pengaturan diri, kesadaran diri empati serta keterampilan sosial siswa sehingga memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa masuk dalam kategori baik. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengenali emosi dirinya sendiri sehingga ketika dihadapkan dengan suatu masalah ia tau apa yang harus ia lakukan untuk menghadapi masalah tersebut. Ketika siswa mampu berpikir

dengan baik dan berkonsentrasi dalam proses pelajaran , dan siswa mampu menghadapi ulangan dan dapat mencapai nilai dari kriteria ketuntasan. Berbeda dengan siswa yang tidak bisa mengontrol emosinya pada saat pelajaran berlangsung, atau sedang dalam masalah didalam sekolah maupun diluar sekolah, maka siswa akan sulit berpikir dan berkonsentrasi sehingga cenderung mendapatkan nilai hasil belajar yang kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan jayanti (2014) bahwa seorang yang berada dalam suasana hati yang baik , hubungan sosial yang baik, tingkat emosioanal yang baik serta dapat menyesuaikan diri cenderung untuk berpikir positif ehingga dapat berpikir jernih dan berkonsentrasi selama pelajaran.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi ia akan mampu memotivasi dirinya sendiri untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Siswa akan termotivasi untuk terus belajar sehingga ia ketika dalam menghadapi suatu ujian atau ulangan ia akan mampu menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut.

Mengenal emosi orang lain yaitu empati diartikan sebagai kemampuan empati peka terhadap perasaan orang lain. Contohnya yaitu ketika temanya dalam suatu masalah pembelajaran yang kurang dimengerti ia akan ikut membantu temanya menjelaskan agar mampu memahami pelajaran tersebut. sehingga siswa tersebut memiliki banyak teman yang mampu diajak untuk belajar bersama-sama dan berkomunikasi tentang tugas secara bersama-sama dan saling memberi

motivasi ketika salah satunya mendapatkan nilai

Hal ini diperkuat oleh Sukriadi (2016) melalui keterampilan kesadaran diri, pengenalan diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Khusus pada orang-orang yang murni hanya memiliki kecerdasan akademis tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat.

Hasil ini diperkuat oleh Mirnawati (2018) hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh faktor kognitif, namun juga faktor non-kognitif, termasuk kecerdasan emosi. Selain kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosi juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Keseimbangan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosional diperlukan untuk berkonsentrasi terhadap materi pelajaran yang dihadapi, mengatasi stres atau kecemasan dalam persoalan tertentu.

Membina hubungan Membina hubungan antar sesama teman sangat membantu dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana siswa yang mampu membina hubungan yang baik akan merasa senang jika berkumpul dengan temannya, ketika berdiskusi didalam kelas ia akan memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan dari teman yang lain dan mampu membantu teman ketika mengalami kesulitan mampu

menyikapi segala Sesutu degan bijaksana.

Hal ini sesuai dengan Syaparuddin (2020)membina hubungan merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi orang lain. Kemampuan tersebut membantu individu menjalin hubungan dengan orang secara terbuka sehingga disukai oleh lingkungan karena ia menyenangkan secara emosional.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMAN 4 Selayar

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana uji persial variabel motivasi belajar bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 selayar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri (2021) menyatakan bahwa “terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik XI SMAN 2 Solok Selatan”an.

Perhatian, siswa yang memiliki motivasi yang baik akan ketika memperhatikan setiap pelajaran yang diberikan oleh guru dan menganggap bahwa peajaran biologi sangat menarik dan memiliki minat belajar yang lebih terhadap pelajaran biologi. Hal ini sesuai dengan Rozaini (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka siswa akan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar kegagaln dan keberhasilan siswa tidak dapat dilihat dari faktor luar diri siswa, akan tetapi kegagalan dan keberhasilan siswa juga dapat dilihat dari faktor yang mempengaruhi yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.

Percaya diri, apabila siswa memiliki motivasi yang baik maka siswa akan memiliki kepercayaan bahwa ia mampu mempelajari isi pelajaran biologi, dan mampu menangkap dan mengingat ide ide penting dalam materi pelajaran biologi.oleh karena itu siswa yang mempunyai motivasi yang besar akan giat berusaha, tampak gigi, tidak mau menyerah, serta giat membaca terdorong untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Begitupun sebaliknya mereka yang motivasinya rendah , tampak acuh tak acuh, mudah putus asa , serta perhatiannya tidak

tertuju pada mata pelajaran sehingga akan mengalami kesulitan belajar.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Nurmala (2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya motivasi belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Motivasi belajar seseorang akan mampu mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga tinggi rendahnya belajar akan mempengaruhi aktivitas belajarnya begitupun sebaliknya.

Payung (2016) motivasi belajar yang tinggi mempunyai hubungan signifikan pada motivasi belajar siswa, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan akan kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif

Hal ini diperkuat oleh Safitri (2021) menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan perilaku dalam kegiatan belajar berupa kegiatan mental sehingga tujuan dikehendaki siswa dapat tercapai.

Relevansi, siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik mampu mengetahui pelajaran biologi dan dapat menghubungkan pelajaran biologi dengan hal hal yang telah dilihat, dilakukan, dan dipikirkan didalam kehidupan sehari hari serta dapat bermanfaat bagi kehidupan.

Kepuasan, siswa yang memiliki tingkat kepuasan yang baik akan merasa senang jika pelajaran biologi disusun dengan baik dan mampu menyelesaikan

tugas tugas dalam pelajaran biologi dengan nilai yang memuaskan, elalu memeporoleh nilai yang tinggi saat ulangan pelajaran biologi sehingga merasa puas dan termotivai untuk belajar.

Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, ehingga tujuan belajar yang akan dicapai siswa dapat tercapai. Motivasi dapat berasal dari diri siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (motivasi ekstrinsik).

Hal ini diperkuat oleh Dani (2018) mengatakan bahwa motivasi belajar belajar dapat berupa motivasi intrinsik yang (terkandung dalam diri invidu) dan motivasi ekstrinsik (dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukan individu).

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivai Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 4 Selayar.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivai belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar. Setelah dilakukan analisi data terhadap hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, terdapat persamaan hasil yaitu sama sama diperoleh hail terdapat pengaruh antara kecerdasan emosiponal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa

yang maksimal. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain. Secara teori ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal merupakan faktor yang bersal dari dalam diri siswa dan faktor external yang bersal dari luar diri siswa.

Tingkat motivasi dan kecerdasan emosional merupakan dua hal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan siswa, karena kecerdasan emosional merupakan kecerdasan untuk mengontrol emosi seseorang. Jika siswa dapat mengontrol emosi dengan baik, maka motivasi siswa akan baik begitupun dengan hasil belajarnya. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan intelektual bukan merupakan satu satunya faktor yang bisa menentukan keberhasilan siswa, melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan emosional dan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan Utami (2020) yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional Berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik XII SMA Negeri 1 Pangkep” dan Putri (2021) menyatakan bahwa “terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik XI SMAN 2 Solok Selatan” semakin tinggi kecerdasan emosional dan motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

Salah satu penyebab siswa memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi dikarenakan ada beberapa faktor yaitu adanya dorongan dari orang tua, teman, kondisi lingkungan, adanya minat belajar siswa, mampu memotivasi diri sendiri,

dan mampu mengolah emosi. Oleh karena itu siswa akan termotivasi dan mampu mengelola emosinya sehingga akan mudah focus oleh sebab itu hasil belajar siswa akan meningkat.

Hal ini diperkuat oleh Susanto (2019) pengertian tentang hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal, maupun eksternal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar bahwa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional siswa SMAN 4 Selayar tergolong cukup baik, motivasi belajar siswa SMAN 4 Selayar tergolong cukup baik, dan hasil belajar siswa SMAN 4 Selayar tergolong sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana variabel kecerdasan emosional bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa sman 4 selayar.
3. Berdasarkan analisis sederhana variabel motivasi belajar terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar.
4. Berdasarkan hasil analisis berganda terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 4 Selayar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih mengarahkan siswa

belajar siswa agar mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi. Siswa juga perlu untuk diberikan peraturan yang tegas yang berlaku dilingkungan sekolah.

2. Bagi guru

dapat memberikan Bagi guru diharapkan dapat memberikan dorongan agar kecerdasan emosional dan motivasi belajar meningkat dengan cara menciptakan suasana belajar atau menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan mengembangkan variabel dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa sman 4 selayar.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, hairul dan lia ardillah. 2016. Pengaruh kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap akuntansi. *Jurnal sains trepan*. Vol 1 (2). ISSN: 2406-8810
- Astaman. 2020. Kecerdasan Dalam Perspektif Psikologi Dan Al-Qur'an/Hadits. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*. Vol. 1(1). ISSN : 2303-3819.
- Berutu, Muhammad Hasyim Ansyari dan Tambunan, Iqbal Muhammad. 2018. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*. Vol 1 No. 2. ISSN: 2621-3702
- Beni, P. P. 2020. *Pendidikan Karakter Penting Di Era Covid-19 (Penguatan Pendidikan Karakter Mempersiapkan Mahasiswa Tutor Sebaya Di Lingkungan Keluarga dan Skala Taruna*. Bali: Surya Dewata
- Cleopatra, Maria. 2015. Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formative*. Vol 5 No 2. ISSN: 2088-351X
- Dani, H. S., Ismet, F & Andrizar. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. P-ISSN: 1411-3411.E-ISSN:2549-9815.Vol18. No. 1. <http://10.24036/invotek.v18i1.168>
- Dauyah, Ema dan Yulinar. 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Anon-Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol 19 No 2. ISSN: 1693-4849
- Deviana, dkk. 2021. Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tema 9 Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Power Point Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Tangung. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 8(3). ISSN : 2722-4627
- Dinata, Karsoni Berta. 2021. Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol 19 (1). ISSN : 1829-8702
- Ernata, Yusfidha. 2017. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringa 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*. Vol 5 No 2. ISSN: 2338-1140
- Fadhilah, nurul dan andi Muhammad akram mukhlis. 2012. Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan*. Vol 22 (1). ISSN: 2443-3586

- Fitriani.2016. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA*. Vol.2(2). ISSN : 2337-652x
- Firmansyah, dani. 2015. Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal pendidikan unsika*. Vol 3 (1). ISSN: 2338-2996
- Gusniawati, mira. 2015. Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa sSMAN dikecamatan kebon jeruk. *Jurnal formatif*. Vol 5 (1). ISSN: 2088-351X
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 12 No 1. ISSN: 1412-565X
- Jayanti, nitta. 2014. Hubungan antara emotional quotient (eq) dengan tiga domain hasil belajar siswa pada materi pengelolaan lingkungan. semarang
- Hutaruk. Pindo & Simbolon, Rinci. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Praga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *Jurnal School Education*. Vol. 8(2). ISSN : 2354-8156.
- Lestari, kurnia eka. 2014. Implementasi brain-based learning untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal pendidikan unsika*. Vol. 2 (1). ISSN:2338-2996
- Mirawati & Muhammd Basri. 2018. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal riset pendidikan dasar*. Vol 1 No 1. ISSN: 2615-7766
- Paying, Lilyanti M., dkk. 2016. Pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi. *Jurnal Mitra sains*. Vol 4. No 3. ISSN: 2302-2027
- Pane. Aprida & Darwis, Dasopang. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*. Vol.3(2). ISSN : 2460-2345.
- Putra, Dhian Wahana dan Kurotul Uyun. 2020. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VII A di MTS Negeri 5 Jember. *Jurnal Pendidikan*. Vol 11 (1). ISSN : 2528-2476
- Putri, Pezzy Eka.2021. motivasi belajar dengan hasil belajar biologi selama pembelajaran daring pada siswa XI Sekolah menengah atas. *Jurnal for lesson and learning studies*. Vol 4 (3). ISSN"; 2651-6148
- Oktaviani. Dwi & Iwit, Prihatin. 2018. Analisis hasil belajar siswa pada materi perbandingan berdasarkan ranah kognitif revisi taksonomi bloom. *Jurnal ilmiah pendidikan matematika*. Vol. 8(2). ISSN : 2598-8077.

- Saputra, Hendra Dani, dkk. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Vol 18 (1). ISSN 1411-3411
- Safitri, dian & Suhaidir Bactiar. 2021. Variabel dalam penelitian pendidikan. Jakarta. Penerbit : pustaka literasi indonesia
- Sudibyoy, E, Budi, J & Wahono , W. 2016. Pengembangan instrument motivasi belajar fisika: angket. *Jurnal penelitian pendidikan IPA*. Vol 1 (1). ISSN: 2527-7537
- Susanto, ahmad. 2019. Teori belajar & pembelajaran disekolah dasar. Jakarta : penerbit prenadamedia group
- Supriyadi, Adang. 2019. Airmansyip. Jakarta. Penerbit:PT Gramedia
- Simamora, Suharni Siti. Dkk. 2020. Kumlan Kata Motivasi Dan Kata Bijak. Penerbit Insan Cendekia Mandiri. Sumatra Barat.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivai Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol 3 No 1. ISSN: 2442-9449
- Sukriadi. Dkk.2016. pengaruh kecerdasan emosional terhadap hassil belajar matematika siswa pada materi sudut dan garis dikelas VII MTs normal islam samarinda. *Jurnal pendidikan matematika indoneia*. Vol 1 (2). ISSN:2477-5967
- Sukarno, zulfikar adila dan prih hardianto. 2018. Pengaruh penggunaan gadget, minat belajar dan kecerdaan emosional, terhadap hasil belajar siswa kelas XII IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 kepanjen. *Jurnal pendidikan ekonomi*. Vol 11 (1). ISSN: 0216-7085
- Trygu. 2020. Motivasi Dalam Belajar Matematika. Penerbit Guepedia. Gunungsitoli

- Trygu. 2020, Study Litelatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika. Penerbit Guepedia. Gunungsitoli
- Utami, ayu, sartika . dkk. 2020. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Jurnal psikologi. Vol 5. No 1. ISSN :2548-4044
- Warti, Elis. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Ankatan 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP GARUT. Vol 5 No 2. ISSN: 2086-4280
- Widiyasari, Ririn Dan Mutiarani. 2017. Penggunaan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa FIP UML. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika. Vol 3 No 2. ISSN: 2460-7797

